

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pabrik Pengolahan Teh Hitam Surangga tentang Optimalisasi Kapasitas Produksi Teh Hitam di PT. Perkasa Nusaguna, Perkebunan Surangga, Desa Kertajaya, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kombinasi input yang digunakan untuk proses produksi belum seluruhnya optimal karena penggunaan input yang optimal hanya pada penggunaan bahan baku yang berupa daun teh. Selain daun teh, input lainnya seperti tenaga kerja, listrik dan air, bahan bakar, plastik dan sak belum optimal dalam penggunaannya. Penggunaan untuk tenaga kerja tersisa 3902,4 jam, biaya penggunaan listrik dan air tersisa Rp 3.422.352, penggunaan bahan bakar tersisa atau *slack* sebesar Rp 2.694.855, penggunaan plastik mempunyai nilai *slack* yang sama dengan nilai yang disediakan yaitu sebesar 15600 buah. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan keuntungan maksimum dengan analisis program linier kemasan 1 kg tidak diproduksi. Penggunaan variabel sak juga belum optimal karena masih terdapat *slack* atau sisa sebanyak 171 buah. Selain itu kombinasi output yang dihasilkan selama satu bulan berdasarkan kondisi aktual belum optimal yaitu sebanyak 7800 kg teh hitam dikemas dengan kemasan 1 kg dan 26000 kg dengan kemasan 50 kg. Solusi kombinasi output optimal adalah dengan tidak memproduksi teh hitam dengan kemasan 1 kg, akan tetapi mengalokasikan keseluruhannya sebanyak 43440 kg dengan kemasan 50 kg.
2. Keuntungan aktual yang didapatkan oleh pabrik berdasarkan hasil penjualan sebesar Rp 724.483.240 ternyata belum mencapai keuntungan maksimal. Hal ini dikarenakan berdasarkan perhitungan program linier, pabrik mampu mencapai keuntungan maksimal sebesar Rp 902.683.200 pada kurun satu bulan. Sehingga selisih keuntungan yang dapat diperoleh pabrik sebesar Rp 178.199.960.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk PT. Perkasa Nusaguna, Perkebunan Surangga, Desa Kertajaya, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal hendaknya berkenan untuk mengubah kombinasi input yang digunakan untuk proses produksi berdasarkan perhitungan linier programming serta mengubah kombinasi output yang dihasilkan dengan menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan tidak memproduksi teh hitam dengan kemasan 1 kg dan mengalokasikan seluruh output yang dihasilkan untuk teh hitam dengan kemasan 50 kg.
2. Bagi para akademika hendaknya dapat melanjutkan penelitian agar dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik ataupun hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan teh hitam seperti tentang pemasaran produk, riset pasar, ekspor impor dsb.

